

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Krisis keuangan global yang menerpa dunia telah berimbas pula pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Melambatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia ini ditandai dengan likuiditas perekonomian yang semakin ketat. Kondisi ini antara lain, mengakibatkan bidang usaha konstruksi melambat karena terjadinya penundaan pada sebagian besar perluasan pembangunan komersial baik di sektor swasta, maupun program pemerintah dalam pembangunan infrastruktur sepanjang tahun 2009. Pada tahun 2009, total pendapatan konsolidasi perusahaan banyak mengalami penurunan. Penurunan ini terutama disebabkan, pendapatan dari unit usaha sektor jasa konstruksi yang menjadi sumber penghasilan utama perusahaan. Demikian pula krisis global juga telah memberikan pengaruh secara signifikan pada kinerja usaha properti perusahaan di tahun 2009. Di beberapa perusahaan tertentu di sub-sektor konstruksi bangunan seperti yang terjadi pada PT. Total Bangun Persada, mengalami penurunan pada kinerja keuangannya dilihat dari menurunnya pendapatan usaha yang diperoleh di tahun 2009 sebesar 9,03%, dibanding tahun sebelumnya, di tahun 2008 pula terjadi penurunan pada laba bersih dibandingkan tahun sebelumnya. Kejadian yang sama terjadi pula pada PT. Surya Semesta Internusa yang mengalami penurunan kinerja keuangan dilihat dari menurunnya pendapatan yang diperoleh perusahaan di tahun 2009 sebesar 15,35% dibanding tahun 2008, selain itu pada periode 2006-2008 perusahaan juga mengalami penurunan pada laba bersih, pada tahun 2007 sebesar 45,45% dan tahun 2008 sebesar 200%.

Terdapat beberapa cara untuk menilai kesehatan keuangan suatu perusahaan agar setiap pihak yang akan menginvestasikan uangnya mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan. Beberapa di antaranya adalah analisis rasio keuangan dan prediksi kebangkrutan. Analisis rasio keuangan dan prediksi kebangkrutan merupakan alat untuk melihat dan mengukur kinerja keuangan perusahaan-perusahaan. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan salah satu sumber informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan, yang sangat berguna dalam membantu pengambilan keputusan yang tepat. Untuk dapat bermanfaat dan menghasilkan informasi, maka data-data tersebut harus diubah menjadi informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Manfaat laporan keuangan akan menjadi lebih optimal bagi setiap pihak apabila dianalisis lebih lanjut dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Dengan informasi-informasi yang ada, kita dapat menggunakannya dan berharap agar tidak mengambil keputusan yang salah serta dapat mengurangi resiko-resiko yang mungkin terjadi. Hal ini ditempuh dengan cara melakukan analisis dalam bentuk rasio-rasio keuangan dan prediksi kebangkrutan. Analisis rasio keuangan dapat menjelaskan tentang baik buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan dengan membandingkan nilai-nilai rasio tersebut dengan nilai-nilai yang lain. Rasio keuangan dianggap memadai untuk memprediksi kesulitan keuangan suatu perusahaan, hasil operasi dan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini dan pada masa mendatang. Pada perusahaan-perusahaan di sub-sektor konstruksi bangunan, ada beberapa yang mengalami penurunan pada kinerja keuangan. Untuk mengetahui apakah perusahaan masih dapat bertahan atau tidak, maka dapat dilakukan prediksi kebangkrutan. Prediksi kebangkrutan memiliki

beberapa model diantaranya adalah metode Altman, metode ini dipercaya memiliki keakuratan tinggi untuk memprediksi kebangkrutan suatu perusahaan.

Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila kinerja perusahaan mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Untuk melihat kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menilai kondisi keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan. laporan keuangan yang digunakan untuk memperoleh gambaran tentang perkembangan suatu perusahaan pada umumnya terdiri dari :

- Laporan laba – rugi (*income statement*)
- Neraca (*balance sheet*)
- Laporan laba ditahan (*statement of retained earnings*)
- laporan arus kas (*statement of cash flows*)

Analisis rasio keuangan dan prediksi kebangkrutan memiliki beberapa kesamaan dari segi manfaat dan tujuannya. Salah satunya adalah membantu semua pihak yang bersangkutan sebelum berinvestasi dalam memilih perusahaan yang memiliki kesehatan keuangan yang baik. Kebangkrutan suatu perusahaan dapat diukur melalui laporan keuangannya (Fakhrurozie,2007). Laporan keuangan merupakan suatu alat yang sangat penting untuk mengetahui posisi-posisi keuangan serta hasil-hasil yang dicapai oleh perusahaan sehubungan dengan pemilihan-pemilihan strategi perusahaan yang akan atau telah dilaksanakan. Perusahaan juga dapat mengetahui keadaan serta perkembangan keuangan perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai di waktu lampau dan di waktu yang sedang berjalan. Dengan melakukan analisis keuangan di masa lampau, maka dapat diketahui kelemahan-kelemahan perusahaan serta hasil-hasilnya yang dianggap cukup baik.

Salah satu aspek pentingnya analisis terhadap laporan keuangan dari sebuah perusahaan adalah kegunaannya untuk meramal kontinuitas dan kelangsungan hidup suatu perusahaan agar terhindar dari ancaman kebangkrutan. Analisis rasio dan prediksi kebangkrutan ini bermanfaat bagi manajemen dan pemilik perusahaan untuk mengantisipasi kemungkinan adanya potensi kebangkrutan.

Bagi masyarakat Indonesia, tempat yang digunakan untuk memperjualbelikan saham suatu perusahaan adalah di pasar modal. Pasar modal Indonesia adalah Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan alternatif yang masih sangat diperlukan dalam menyediakan investasi. Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **Analisis Rasio-Rasio Keuangan dan Prediksi Kebangkrutan dengan Metode Altman Pada Perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2009.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penyusun mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

Bagaimana kinerja keuangan perusahaan sub-sektor konstruksi bangunan di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2009 dengan menggunakan analisis rasio keuangan dan prediksi kebangkrutan?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah:

Mengetahui kinerja keuangan perusahaan sub-sektor konstruksi bangunan di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2009 dengan menggunakan analisis rasio keuangan dan prediksi kebangkrutan

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi yang berguna bagi berbagai pihak sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Sebagai wahana pengaplikasian ilmu yang telah peneliti peroleh di bangku kuliah, juga untuk mengetahui manfaat metode-metode analisis keuangan yang digunakan dalam penelitian ini

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran, pemikiran, dan referensi bagi investor untuk evaluasi kinerja sebuah perusahaan yang *go public*.